PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja | Hari: Rabu | Tanggal: 19 Juni 2019 | Halaman: 1

Kuota Bibit Unggul Hanya Terisi 307 Kursi

YOGYA, TRIBUN - Hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bibit unggul jenjang SMP telah diumumkan Selasa (18/6).

Berdasarkan pantauan Tribun Jogja melalui laman yogya.siap-ppdb.com terlihat tidak semua kuota bibit unggul di SMP Negeri Yogyakarta terisi penuh.

Sekolah tersebut yakni SMPN 3 Yogyakarta terisi 9 kursi dari kuota 20 kursi, SMPN 13 Yogyakarta terisi 9 kursi dari kuota 10 kursi, SMPN 14 Yogyakarta terisi 3 kursi dari kuota 14 kursi, dan SMPN 15 Yogyakarta terisi 18 kursi dari kuota 34 kursi.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santoso Asrori mengatakan bahwa dari total kuota bibit unggul 346 kursi, yang terisi adalah sebanyak 307 kursi.

Selanjutnya untuk sisa kuota yang tidak terisi dalam bibit unggul tersebut yakni sebanyak 39 kursi

● ke halaman 7

Kuota Bibit

● Sambungan Hal 1

akan ditambahkan pada kuota PPDB jalur zonasi mutu.

"Semua sekolah memiliki peminat di jalur bibit unggul ini, meski tidak semua sekolah terpenuhi kuota bibit unggulnya. Ini tidak masalah, karena tergantung dari pemilihnya," ujarnya, Selasa (18/6).

Ia menambahkan, untuk total siswa yang mendaftarkan diri dalam jalur bibit unggul ini adalah 703 siswa dan yang masuk sebagai siswa baru dalam jalur bibit unggul adalah 307 siswa.

"Jadi nanti sebanyak 396 siswa yang tidak lolos dari bibit unggul, kami persilakan untuk langsung ikut PPDB jalur zonasi jarak dan mutu. Masih ada dua kesempatan lagi. Jadi tidak usah resah kalau tidak diterima di bibit unggul," ucapnya.

Mereka yang sudah dinyatakan diterima melalui jalur bibit unggul, lanjutnya, lantas diwajibkan melakukan daftar ulang pada 18-19 Juni 2019 di sekolah tempat ia diterima.

"Wajib bagi mereka yang sudah diterima untuk melakukan lapor diri. Bila tidak, yang bersangkutan akan diblock dan tidak bisa ikut jalur lain (PPDB SMP Negeri)," tambahnya.

Peluang terbesar lain, lanjutnya ada di zonasi jarak dengan kuota sebesar 30 persen dari keseluruhan jalur PPDB.

Meski persentasenya lebih sedikit dibanding tahun lalu yakni 70 persen, namun Budi percaya bahwa potensi siswa yang rumahnya dekat dengan SMP Negeri akan terakomodasi melalui jalur ini.

"Otomatis jalur jarak ini akan menjaring mereka yang dekat dengan sekolah," urainya.

Namun demikian, Budi mengimbau agar siswa tetap memperbesar kesempatan masuk SMP Negeri dengan mendaftarkan diri melalui jalur zonasi jarak dan mutu yang masing-masing memungkinkan siswa memilih 3 pilihan SMP Negeri di Yogyakarta.

"Dicoba dua-duanya agar tercakses optimal," sarannya.

Ia pun menjamin bahwa daya tampung SMP di Yogyakarta baik negeri maupun swasta mampu menampung lulusan SD pada tahun ini.

Terdapat sekitar 7.400 lulusan SD di Kota Yogyakarta di mana sekitar 4.500 lulusan merupakan warga Kota Yogyakarta, sementara lainnya merupakan warga luar kota.

"Daya tampung SMP mencukupi. Kalau untuk negeri sendiri sebanyak 3.462 siswa," ucapnya.

Sementara itu, Koordinator Forum Pemantau Independen Pakta Integritas (Forpi) Kota Yogyakarta membuka Posko PPDB berada di Sekretariat Forpi Kota Yogyakarta, Kompleks Balai Kota, Jalan Kenari, Timoho, Yogyakarta. Tepatnya berada ditimur Kantor Satpol PP Kota Yogyakarta.

Posko PPDB dibuka mulai tanggal 17 Juni 2019 hingga penerimaan siswa atau murid baru. Mulai pukul 08.00 - 15.00 WIB, dari hari Senin hingga Jumat. **(kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005